

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani perlu pembelajaran dan strategi yang tepat dalam pencapaian kebugaran jasmani anak dan keterampilan gerakanya.

Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani termasuk ketrampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

Pendidikan jasmani akan berhasil apabila kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu tercapai, dimana faktor-faktor yang mendukung seperti guru, kurikulum, sarana dan prasaran proses belajar mengajar,

pengelolaan sekolah serta hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah, itu merupakan kunci masa depan yang lebih baik kepada setiap orang. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, materi pelajaran pendidikan jasmani meliputi : pengalaman mempraktikkan ketrampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas (outdour) disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif, adapun implementasinya perlu dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan, yang pada gilirannya siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri dan menghargai manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang. Dengan demikian, akan terbetuk jiwa sportifitas dan gaya hidup aktif.

Pendidikan jasmani tidak menciptakan spesialisasi dalam setiap materi pembelajaran karena pendidikan jasmani adalah bagaimana mengajari siswa mau bergerak dan mampu menerapkan nilai-nilai sosial yang bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan seiringannya waktu berjalan siswa akan meraskaan pentingnya pendidikan jasmani.

Aktivitas permainan dalam pendidikan jasmani, baik permainan bola besar dan permainan bola kecil banyak peminatnya. Sepakbola termasuk

permainan bola besar yang banyak digemari oleh siswa-siswi disekolah maupun masyarakat luas.

Sepakbola merupakan olahraga tim atau beregu yang memerlukan kerjasama di dalamnya. Sebuah tim harus bekerjasama untuk memenangkan suatu pertandingan. Setiap tim dituntut untuk mencetak goal sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawannya. Tim yang menang adalah tim yang berhasil menciptakan goal lebih banyak dari lawannya.

Sebuah tim terdiri dari individu-individu pemain yang bermain didalamnya. Untuk menciptakan sebuah goal di perlukan berbagai teknik dasar seperti *passing, dribling, shooting, controlling, dan heading*. Sepakbola adalah olahraga yang bisa menggunakan bagian anggota tubuh mana pun untuk memainkannya kecuali tangan (hanya kiper yang diperbolehkan menggunakan tangan itupun hanya di area penaltinya sendiri).

Dalam permainan sepakbola, menyundul bola (*heading*) merupakan salah satu teknik dasar dalam sebuah permainan sepakbola. Teknik menyundul bola dengan bagian kepala yang bertujuan untuk menghalau serangan lawan, menciptakan gol, dan mengontrol bola. Menyundul merupakan salah satu ciri unik dalam permainan sepakbola seperti kepala boleh digunakan untuk memainkan bola di udara. Para pemain biasa melakukan menyundul (*heading*) ketika sedang meloncat, melompat, menjatuhkan diri, atau tetap

diam dan mengarahkan bola ke teman satu tim. Menyundul juga merupakan teknik dan keterampilan bagi setiap pemain seperti : sebagai pertahanan, menyundul bola kegawang untuk menciptakan gol, menyundul bola yang datang memantul, *diving header* (sundulan menukik), menyundul untuk mengoper bola, menyundul untuk mengontrol bola.

Dengan menguasai teknik dasar menyundul bola, permainan sepakbola diperlukan berbagai media untuk mempelajari teknik tersebut, ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyundul bola (*heading*). Bentuk media pembelajaran diantaranya menggunakan media balon plastik yang ditekankan untuk menguasai teknik dasar menyundul.

Dalam proses pembelajaran sepakbola khususnya menyundul bola, banyak kendala yang sering terjadi pada siswa seperti rasa takut pada bola dan kurangnya rasa percaya diri dalam mencoba. Seperti pada saat peneliti melakukan observasi ke suatu sekolah tepatnya SMP Almubarak, pada saat pelajaran penjas dan materi sepakbola banyak anak-anak terkesan takut pada bola karena bola yang digunakan merupakan bola standar yang biasa digunakan pada pertandingan sepakbola, siswa terkesan melakukan gerakan yang seadanya dan terkadang cenderung salah yang di akibatkan oleh tidak beraninya siswa terhadap bola yang melayang di udara dan tidak efektifnya

proses belajar. Jadi guru dituntut untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran yang harus sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan media pembelajaran yang dimodifikasi dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran teknik menyundul untuk mengurangi rasa sakit, mengurangi rasa takut, dan perkenaan bola lebih tepat pada posisi yang sebenarnya yaitu bagian depan kepala (kening), sehingga siswa tidak mengalami kesulitan pada saat perkenaan bola, tidak merasa sakit dan hilang rasa takut pada saat melakukan teknik menyundul.

Berdasarkan uraian diatas inilah peneliti mengambil judul model pembelajaran menyundul (*heading*) dalam teknik dasar sepakbola menggunakan media balon plastik pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Almubarak.

B. Fokus Masalah

Agar dicapai hasil yang optimal dari penguasaan teknik menyundul (*heading*) sepakbola maka fokus masalah pada penelitian ini adalah model pembelajaran menyundul (*heading*) dalam teknik dasar sepakbola berbasis media balon plastik pada siswa sekolah menengah pertama Almubarak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Bagaimana model pembelajaran teknik menyundul (*heading*) dalam teknik dasar sepakbola berbasis media balon plastik pada siswa kelas VII SMP Almubarak ?"

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada beberapa pihak, terkait manfaat dan kegunaan model pembelajaran teknik heading berbasis media bola balon pada siswa SMP, baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai handbook dalam mengambil referensi model pembelajaran untuk peningkatan keterampilan menyundul (*heading*) dalam teknik dasar sepakbola pada siswa SMP
2. Secara praktis
 - a. Guru pendidikan jasmani hasil ini diharapkan memberikan informasi ataupun tolak ukur guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik

dan mudah dipahami siswa serta berharap dapat mengembangkan model yang lebih baik

- b. Siswa agar lebih memahami arti keterampilan gerak dalam spesifikasi cabang olahraga, dan antusias dalam pelajaran pendidikan jasmani.

